



Partai Politik

Cecep Hidayat

cecep.hidayat@ui.ac.id - www.cecep.hidayat.com

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Indonesia

Materi Bahasan

- Definisi Partai Politik.
- Fungsi Partai Politik.
- Sistem Kepartaian.
- Aspek Penting dalam Sistem Kepartaian.

Definisi Partai Politik (1)

- Partai politik adalah prasyarat atau kelengkapan suatu negara demokrasi. Di negara demokrasi diperlukan partai politik yang bebas baik dalam program-programnya maupun kader-kadernya.
- Partai politik adalah sekelompok orang yang terorganisir yang bertujuan untuk merebut atau mempertahankan kekuasaan politik didalam masyarakat melalui pemilu.

Definisi Partai Politik (2)

- Partai politik adalah peran serta masyarakat.
- Rakyat mempunyai: tuntutan, dukungan, aspirasi.
- Kepada negara sebagai pembuat : keputusan, kebijakan.
- Sedangkan mediatornya adalah: partai politik.
- Melalui suatu: pemilu.

Definisi Partai Politik (3)

■ Definisi Operasional

“Asosiasi sekelompok warga negara yang memiliki pandangan dan kepentingan yang kurang lebih sama, bertujuan merebut kekuasaan dan mempengaruhi kebijakan, serta ikut serta dalam pemilihan umum untuk memperjuangkan pandangan, kepentingan dan tujuan tersebut”

■ Definisi Undang-undang

“Organisasi politik, yang dibentuk oleh sekelompok Warga Negara Indonesia, secara sukarela, atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita, untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa dan negara, melalui pemilihan umum”

Penyalur Aspirasi Masyarakat (1)

■ Partai Politik

- Tujuan: merebut kekuasaan politik.
- Cara: formal atau melalui pemilu yang berkala.
- Keanggotaan: terbuka atau umum.

■ Kelompok Kepentingan

- Tujuan: kepentingan anggota.
- Cara: mempengaruhi *decision makers*.
- Keanggotaan: terbatas dan khusus.

Penyalur Aspirasi Masyarakat (2)

■ Kelompok penekan.

- Tujuan : kepentingan dan keadilan masyarakat.
- Cara: menekan pemerintah.
- Keanggotaan: sukarela.

■ Gerakan politik.

- Tujuan: merebut pemerintahan dan mengubah ideologi negara.
- Cara: informal, radikal, dan lain-lain.
- Keanggotaan : tertutup dan rahasia.

Fungsi Partai Politik (1)

- Sarana komunikasi politik.
Partai politik sebagai perantara keinginan masyarakat dan kebijakan pemerintah.
- Sarana sosialisasi politik.
Partai politik menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang baik dalam politik (etika politik yang baik).
- Sarana rekrutmen politik.
Menarik dan mengambil tenaga potensial untuk dijadikan kader politik untuk kemudian dijadikan pemimpin.

Fungsi Partai Politik (2)

- Sarana penengah atau pengatur konflik.
Partai politik ikut memecahkan berbagai masalah yang ada didalam masyarakat (penengah pemerintah dan rakyat).
- Sarana artikulasi dan agregasi kepentingan.
Partai politik mengumpulkan dan merumuskan berbagai kepentingan masyarakat.
- Lainnya: Pendidikan politik, Pemeliharaan konstituen, Regenerasi politik, Seleksi kepemimpinan, Perwakilan politik, dan Pembuatan kebijakan.

Sistem Kepartaian Berdasarkan Jumlah (1)

- Sistem Tanpa Partai
- Sistem Partai Tunggal.
 - Ciri khusus: di negara tersebut hanya ada satu partai yang berkuasa.
 - Partai Tunggal:
 - Partai Mutlak:
Di negara tersebut tidak boleh ada partai lain.
 - Partai Dominasi:
Di negara tersebut boleh ada partai lain tetapi tunduk kepada partai dominan.

Sistem Kepartaian Berdasarkan Jumlah (2)

■ Sistem Dwi-Partai.

- Ciri khusus: dua partai besar yang bertarung untuk kekuasaan politik (dua partai dominan):
- Dua partai :
 - Partai berkuasa.
Partai yang menang.
 - Partai oposisi.
Partai yang kalah.

■ Sistem Multi-Partai.

- Ciri khusus: lebih dari dua partai.
- Banyak partai : koalisi partai.

Sistem Kepartaian Berdasarkan Tingkat Kompetisi

- *Monolithic party systems;*
- *Dominant party systems;*
- *Hegemonic party systems;*
- *Competitive party systems;*

Kategori Partai Politik

- Partai Kader

Lebih mementingkan kualitas anggota.

- Partai Massa

Lebih mementingkan kuantitas anggota.

Aspek-Aspek Penting Dalam Sistem Kepartaian

- Jumlah partai politik yang berdiri serta jumlah partai yang berfungsi secara efektif;
- Kemudahan pembentukan dan pembubaran partai politik;
- Tingkat fragmentasi kekuatan antar-partai politik;
- Tingkat kompetisi antar-partai;
- Tingkat kemampuan partai memelihara dukungan pemilih dan mengelola konstituen;
- Praktik demokrasi di dalam partai.

Indikator Partai Tradisional & Modern

NO.	INDIKATOR	TRADISIONAL	MODERN
1.	Ideologi	Tertutup	Terbuka
2.	Cara Kerja	Oligarkis Sentralistik	Demokratis Desentralistik
3.	Kepemimpinan	Personal Personal	Institusional Kolektif
4.	Manajemen Konflik	Personal Tertutup	Institusional Terbuka
5.	Basis Dukungan	Organisasi <i>Underbouw</i> Elite	Kelompok Kepentingan Transaksional Konstituen
6.	Pendulangan Dukungan	Negosiasi Elitis Kampanye Sesaat	Pemasaran Politik Pemasaran Sepanjang Masa
7.	Pemosisian Calon Pemilih	Khalayak Positif Pasif	Konsumen Politik Aktif
8.	Fungsi Partai	Minimal	Maksimal

Profil Cecep Hidayat



- Lahir pada 25 April 1978, merupakan pengajar tetap pada Departemen Ilmu Politik FISIP UI (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia). Sebelum bergabung dengan UI, Cecep telah melakukan berbagai riset terkait politik di Indonesia, dan juga politik di negara-negara Asia Tenggara. Hal ini dilakukannya sampai dengan sekarang.
- Selain mengajar dan melakukan riset, Cecep juga pernah menjadi Sekretaris Departemen dan Ketua Program Studi Ilmu Politik Jenjang Sarjana Reguler Departemen Ilmu Politik FISIP UI. Sekarang Cecep menjadi Dosen dan juga Periset UI. Selain itu Cecep juga aktif sebagai pembicara dalam berbagai seminar berskala nasional dan internasional.
- Cecep Hidayat menamatkan jenjang Sarjana Ilmu Politik dari FISIP UI, dan gelar dual magister dalam Integrasi Regional (IMRI/International Masters in Regional Integration) dari *the Asia-Europe Institute, Universiti Malaya*, Kuala Lumpur, Malaysia dan *Centro Internacional Carlos V, Universidad Autonoma de Madrid*, Spanyol.

Bibliografi

- Amal, Ichlasul. *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik*, Bagian Pendahuluan.
- Budiardjo, Miriam (1987). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta, Gramedia, Bab 10.
- Budiardjo, *Partisipasi dan Partai Politik*, Bab 1.
- Fatah, Eep Saefulloh. *Sistem Politik Indonesia*. Materi Kuliah Semester Genap Tahun Akademik 2007-2008. Departemen Ilmu Politik FISIP Universitas Indonesia.
- Ranney, Austin (1996). *Governing: An Introduction to Political Science*. New Jersey, Prentice Hall, Chapter 8.
- Surbakti, Ramlan (1999). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta, Grasindo, Bab 7.